

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan jalan utama peneliti mendapatkan informasi dan data untuk menentukan jawaban dari masalah yang diajukan dalam penelitian. Pendekatan penelitian menurut John Creswell terbagi menjadi 3, yaitu : kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Ketiganya digunakan berdasarkan masalah penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah manusia atau kemanusiaan.¹ Penelitian dengan metode kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diberikan oleh sumber data. Pada penelitian kali ini, peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana konsep diri korban pelecehan seksual pada saat ini setelah beberapa tahun kejadian.

Sebagaimana yang telah dijelaskan, hasil dari penelitian ini berbentuk deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan konsep diri korban pada masa sekarang. Maka penelitian dengan judul “Konsep Diri Korban *Sexual Harassment* pada Wanita Usia Dewasa Awal” menggunakan jenis pendekatan kualitatif.

¹ John Creswell., “*Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*,” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019), 4

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrument paling utama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berperan dari awal perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis. Peneliti berperan sebagai partisipan dengan terlibat dalam kehidupan narasumber sebagai pewawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian peneliti. Pemilihan lokasi dilaksanakannya penelitian dipilih berdasarkan sensitifitas tema dalam penelitian ini sehingga peneliti mempertimbangkan kenyamanan dari subyek. Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah kediaman 4 subjek yang berdomisili di Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan sesuatu yang berupa fakta dan nyata. Data merupakan informasi atau keterangan yang dikumpulkan melalui observasi, atau pencarian sumber-sumber yang berupa fakta. Sumber data adalah subyek penelitian dimana data dapat diperoleh.² Terdapat beberapa macam subyek data diantaranya : manusia, tempat, benda dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

² Eri Barlian, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif" (Padang : Sukabina Express, 2018) 22.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui tangan pertama oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud sumber data primer adalah manusia sebagai narasumber dari penelitian. Subjek primer dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Wanita,
 - b. Belum menikah,
 - c. Usia diantara 18 hingga 40 tahun (dalam usia dewasa awal) karena memiliki tugas perkembangan untuk menikah, membina rumah tangga, membesarkan anak-anak, bekerja, dan terjun dalam lingkungan sosial,
 - d. Pernah mengalami pelecehan seksual dalam bentuk diperlihatkan video atau konten seksual secara paksa tanpa persetujuan hingga disentuh bagian sensitif seperti (kemaluan, payudara, bibir, dan pantat) tanpa persetujuan korban,
 - e. Pernah atau masih memiliki trauma dan perasaan tidak nyaman akibat pelecehan seksual,
 - f. Sudah tidak mengalami *sexual harassment* : mengalami tindakan tersebut dengan rentang waktu dua sampai enam tahun kebelakangan masih memiliki trauma
 - g. Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian,
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Bentuk dari sumber data sekunder adalah literasi seperti

buku, jurnal, maupun dokumen tertulis lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dengan tema terkait dan orang terdekat dari subjek seperti : keluarga, teman, dan sahabat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.³ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan wawancara, observasi dan pengamatan, dokumen, serta photo dan film. Berdasarkan penjelasan sebelumnya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam bahasa latin observasi berarti mengikuti dan memerhatikan.

Menurut Corsini dalam *Encyclopedia Of Psychology* Vol. 2 tahun 1984 :

*“Observation whether formal and informal, consist of taking notes events or occuences and making a record of what is observed. Observation is basic to all science, and special methods have been devised to make observations of behavior objective and reliable”*⁴

Berdasarkan penjelasan dari Corsini diketahui bahwa obeservasi adalah sebuah metode berupa aktivitas mengamati kejadian atau peristiwa yang dapat bersifat formal maupun informal. observasi dilakukan dengan

³ *Ibid.*, 36

⁴ Sulisworo Kusdiati dan Irfan Fahmi, “Observasi Psikologi”(Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 3

mencatat tingkah laku yang sedang diamati. Dalam penelitian ini observasi dilakukan saat subyek bercerita mengenai kondisinya kepada peneliti. Subyek sering berkomunikasi dan bertemu dengan peneliti untuk menceritakan kondisinya terkait dengan pelecehan seksual. Hasil dari observasi ini yang dijadikan data sebagai langkah awal peneliti dalam penelitian selanjutnya. Mengenai konsep diri serta dampak dari pelecehan seksual yang dialami subyek. Beberapa hal yang perlu diobservasi adalah sebagai berikut :

- a. Ekspresi wajah narasumber ketika diwawancara, dalam hal ini apakah narasumber menunjukkan emosi yang tenang atau terdapat emosi lain seperti marah, sedih, ataupun emosi negatif lainnya dari ekspresi wajah.
- b. Sikap dan perilaku narasumber ketika diwawancara, dalam hal ini apakah sudah nyaman ketika traumanya dibahas kembali atau masih menunjukkan perilaku tidak nyaman.
- c. Kondisi fisik dan kesiapan narasumber, apakah narasumber dalam kondisi kesehatan fisik yang baik serta dalam keadaan siap ketika diwawancara.
- d. Kondisi sosial dan tempat tinggal narasumber, bagaimana hubungan narasumber dengan orang terdekat di lingkungan sekitarnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data langsung dari narasumber dengan memberikan

beberapa pertanyaan yang dijawab langsung oleh subyek.⁵ Wawancara dalam penelitian biasanya dilakukan dalam setting pertemuan formal dimana ketrampilan bertanya peneliti sangat diperlukan. Wawancara dilakukan dengan persetujuan dari pihak yang bersangkutan dengan peneliti menjelaskan maksud dari pertemuan.

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan gambaran pengalaman dan emosi narasumber secara langsung. Dalam pengaplikasian wawancara dalam penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara individual yang bebas terarah. Peneliti menyiapkan teks pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber namun tidak bersifat mengikat. Adanya pertanyaan yang sama pada narasumber berbeda diharapkan dapat memberi keragaman pendapat dari tiap narasumber. Meskipun demikian peneliti tidak menutup kemungkinan adanya penambahan atau pengurangan pertanyaan ketika wawancara berlangsung.

Wawancara individual dipilih untuk menjaga kerahasiaan informasi narasumber dari narasumber yang lain untuk menghindari kebocoran informasi yang sensitif. Berikut adalah draft wawancara secara garis besar berisi sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran konsep diri mantan korban *sexual harassment* dimasa sekarang beberapa tahun setelah kejadian ?

⁵ Eri Barlian, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". 42.

- b. Apa saja faktor konsep diri terbentuk pada mantan korban *sexual harassment* dimasa sekarang beberapa tahun setelah kejadian ?

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi biasanya berupa tulisan atau foto-foto terkait yang dibutuhkan dan relevan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa tulisan sederhana hingga tulisan yang lengkap. Bentuk-bentuk dokumen berupa dokumen pribadi, dokumen resmi dan autobiografi. Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang digunakan berasal dari literatur-literatur dan foto terkait termasuk dokumen pribadi dari subyek seperti buku harian. Selain itu rekaman audio atau suara selama wawancara berlangsung juga digunakan untuk membantu memperjelas serta menjaga adanya kemungkinan kesalah pahaman informasi dalam proses penulisan laporan hasil penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian utama adalah peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk mengumpulkan data dengan bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil informasi. Instrumen penelitian lain digunakan peneliti untuk membantu dalam proses penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key*”.⁶

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi : CV Jejak, 2018) 76.

Dalam penelitian kualitatif untuk membantu peneliti, digunakan panduan wawancara atau teks berisi pertanyaan yang akan digunakan. Selain itu buku catatan, alat tulis, alat perekam suara seperti *tape recorder* dan telepon genggam untuk merekam suara, merekam video, serta memfoto selama wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi data untuk pengecekan dalam keabsahan data. Model penelitian menggunakan triangulasi data mengarahkan peneliti dalam mengambil data yang mengharuskan menggunakan berbagai macam sumber data yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dengan menggali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, selain subjek yang bersangkutan terdapat juga orang terdekat dari subjek serta buku harian dan literatur terkait.

H. Teknik Analisa Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah usaha mencaai serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam hal ini peningkatan pemahaman tersebut analisis dilanjutkan dengan tujuan untuk mencari makna.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisa data Miles and Huberman dengan tiga tahapan sebagai berikut :

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33 (Januari : 2018) 84.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan dalam penelitian untuk memperoleh data dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi maupun gabungan dari ketiganya. Lamanya proses penumpukan data dalam penelitian kualitatif biasanya sehari-hari hingga berbulan-bulan sehingga banyak data yang diperoleh.⁸

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta perubahan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus hingga data terkumpul seluruhnya dilihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, serta pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁹

3. Paparan Data

Paparan data atau penyajian data merupakan kegiatan ketika kumpulan informasi disusun hingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif berdasarkan catatan lapangan, matriks, grafiks, jaringan dan bagan.¹⁰

4. Penarikan Kesimpulan

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung : ALFABETA, 2018) 134.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33 (Januari : 2018) 91.

¹⁰ *Ibid.*, 94.

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dimulai dari permulaan pengumpulan data, mencari arti dari benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab - akibat, dan proposisi.¹¹ Kesimpulan ditangan dengan cara terbuka agar kesimpulan yang diperoleh semakin relevan berdasarkan data yang didapat selama dilapangan.

I. Tahap-Tahap Data

Berikut ini terdapat lima tahapan dalam proses pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini terdiri dari kegiatan mencari permasalahan penelitian, mengonsultasikan judul kepada pembimbing, menemukan fokus penelitian konsultasi, mengurus surat izin peneliian, memberikan usulan penelitian dan seminar penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumulkan data, serta berperan dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluuh data yang didapat dari lapangan, reduksi data, dan menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

¹¹ *Ibid.*, 94.